

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, D. (2017). Implementasi Sistem Pakar Diagnosa Awal Penyakit Mata Berbasis Web Menggunakan Metode Certainty Factor. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.59697/jik.v1i1.435>
- Adilla Hernandia, & Andayan, P. D. apt. T. M. (2022). *Kualitas Hidup Terkait Penglihatan Pada Populasi Pasien Katarak di Rumah Sakit Mata "Dr.YAP" Yogyakarta Diukur Menggunakan Visual Function Questionnaire 25* HERNANDIA ADILLA F, Prof. Dr. apt. Tri Murti Andayani, Sp.FRS.
- Andriani, A. (2017). *Pemrograman Sistem Pakar Konsep Dasar dan Aplikasinya Menggunakan Visual Basic 6*. MediaKom.
- Aprilia, R. (2020). Hubungan Faktor Resiko Pekerjaan dengan Kejadian Katarak di Poli Mata RSUD Meuraxa Banda Aceh. *Jurnal Health Sains*, 1(6), 407–413. <https://doi.org/10.46799/jhs.v1i6.61>
- Arifin, J. (2016). *Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi dan Mulut Manusia Menggunakan Knowledge Base System dan Certainty Factor*, 10(2), pp. 50–64.
- Berhimpong, M. J. A., Rattu, A. J. M., & Pertiwi, J. M. (2020). Analisis Implementasi Aktivitas Fisik Berdasarkan Health Belief Model oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(4), 54–62.
- Detty, A. U., Artini, I., & Yulian, V. R. (2021). Karakteristik Faktor Risiko Penderita Katarak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 12–17. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.494>
- Eka Damayanti, A., & Christina, Y. (2023). Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Dengan Angka Kejadian Katarak Senilis Di Rs Camatha Sahidya. *Zona Kedokteran: Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Batam*, 13(2), 408–415. <https://doi.org/10.37776/zked.v13i2.1182>
- Fanny, R. R., Hasibuan, N. A., & Buulolo, E. (2017). Renalis Menggunakan Metode Certainty Factor Dengan Penelusuran Forward Chaining. *Median*

- Informatika Darma*, 1(1), 13–16.
- Fraser, G., & Rojas, J. M. (2019). *Software testing. Handbook of Software Engineering*, pp.123-192.
- Girsang, R. R., & Fahmi, H. (2019). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Mata Katarak Dengan Metode Certainty Factor Berbasis Web. *Matics*, 11(1), 27. <https://doi.org/10.18860/mat.v11i1.7673>
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). *Health behavior: Theory, research, and practice*. John Wiley & Sons.
- Green, E. C., Murphy, E. M., & Gryboski, K. (2020). The health belief model. *The Wiley Encyclopedia of Health Psychology*, 211–214.
- Hanifah, U., Alit, R., & Sugiarto, S. (2016). Penggunaan metode black box pada pengujian sistem informasi surat keluar masuk. *Scan: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), pp.33-40.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Heryani, R., & Utari, M. D. (2017). Efektivitas Pemberian Terapi Musik (Mozart) Dan Back Exercise Terhadap Penurunan Nyeri Dysmenorrhea Primer. *Jurnal Ipteks Terapan*, 11(4), 283. <https://doi.org/10.22216/jit.2017.v11i4.2486>
- Ilyas, & Yulianti, S. (2015). *Ilmu Penyakit Mata Edisi Kelima. 5th edn. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*.
- Irawan, A. P. (2018). *Perancangan dan Pengembangan Produk Manufaktur*. Penerbit Andi.
- Irsyad, H. Al. (2020). *Penerapan Sistem Pakar Mendiagnosis Penyakit Mata Rabun Dengan Metode Forward Chaining Berbasis Mobile*. <http://repository.uinsu.ac.id/11874/>
- Julianto, & Windy. (2014). *Menghitung Akurasi dengan confusion Matrix*.
- Kemenkes RI. (2020). *Infodatin Situasi Gangguan Penglihatan Dan Kebutaan. Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Modul deteksi dini katarak. Direktorat

- Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular. *Kementerian Kesehatan RI*, 15–16.
- Kirman, K., A, S., & SukmanaJ. (2019). *Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Penyakit Lambung Dan Penanganannya Menggunakan Metode Dempster Shafer. Pseudocode*, 6(1), 58–66. <https://doi.org/10.33369/pseudocode.6.1.58-66>.
- Laksana, E. P., & Rini, M. (2020). *Proses Pembuatan Plan of Action dari Proses Pembuatan Plan of Action*. <http://perpustakaanrmsmicendo.com/wp-content/uploads/2020/03/Proses-Pembuatan-Plan-of-Action-dari-Eye-Care.Endi-Pramudya-Laksana.pdf>
- Latifa, A. (2015). *Digital Repository Universitas Jember*. 27. <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/65672/Ainul-Latifah-101810401034.pdf?sequence=1>
- Mardianita, S., & Ekawati, D. (2023). Analisis Kejadian Katarak Pada Manusia Lanjut Usia Di RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023. *Jksp*, 6(2), 314–322. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i2.998>
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (1st ed.).
- Maulinda, H., & Ria Arafiyah, M. (2019). *Rancang Bangun Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Gigi dan Mulut Menggunakan Metode Forward Chaining dan Naive Bayes Berbasis Web. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Milasari, M. T. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Katarak di Rumah Sakit Umum Sriwijaya Tahun 2022. *Prosiding Seminar Nasional*, 166–178. <https://prosiding.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/PSNMA/article/view/52/54>
- Ningsih, F., & Anisatur, U. (2020). Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Mata Pada Manusia Dengan Metode Forward Chaining. *Folia Endocrinologica Japonica*, 52(11), 1141–1151. https://doi.org/10.1507/endocrine1927.52.11_1141

- Nursalam. (2018). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Salemba Medika.
- Oktaviansyah, M., Tamara, R., & Fitri, I. (2022). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Mata Menerapkan Metode Certainty Factor dan Forward Chaining. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 6(1), 645. <https://doi.org/10.30865/mib.v6i1.3542>
- Prasetya, I. H. (2021). SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT MATA PADA MANUSIA MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING. *Encyclopedia of Psychotherapy*, 823–827. <https://doi.org/10.1016/b0-12-343010-0/00099-4>
- Purba, W., Aisyah, S., Tamba, S. P., Purba, W., Indonesia, U. P., Aisyah, S., Indonesia, U. P., Parsaoran, S., Indonesia, U. P., Pakar, S., Penyakit, D., & Katarak, M. (2017). *JUSIKOM PRIMA (Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima) ABSTRAK Salah satu anaggota tubuh yang paling vital pada manusia adalah mata , mata merupakan salah satu bagian tubuh yang sangat dijaga kesehatannya . Mata yang kurang sehat akan memberikan dam. 1(1)*.
- Ramadhan, P. S., & Pane, U. F. S. (2018). *Mengenal Metode Sistem Pakar. In Funky (Ed.), Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Rayanto, Y. H. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2: Teori & Praktek*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Rodrigues, I. B., Adachi, J. D., Beattie, K. A., & MacDermid, J. C. (2017). Development and validation of a new tool to measure the facilitators, barriers and preferences to exercise in people with osteoporosis. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 18(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12891-017-1914-5>
- SDKI. (2018). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (I)*. Jakarta. Practice Nurse.
- Sesunan, M. F., & Darsin, D. D. (2022). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Gigi Dan Mulut Menggunakan Metode Forward Chaining (Studi Di RSUD Menggala). *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, 4(2).

<https://doi.org/10.31326/sistek.v4i2.1354>.

- Shaifullah, M., Fatmawati, N. K., & Ismail, S. (2023). *The Relationship between Diabetes Mellitus with Senile Cataracts*. 6(2), 215–222.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* (Edisi pert). Alfabeta.
- Suhardjo. (2012). *Lensa Mata dan Katarak dalam Ilmu Kesehatan Mata*. 2nd edn. Yogyakarta.
- Syafitri, Y. (2021). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Mata Dengan Metode Inferensi Forward Chaining. *Jurnal Alih Teknologi Komputer (ALTEK)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.57084/altek.v2i1.573>
- Tamsuri, A. (2012). *Klien Gangguan Mata Dan Penglihatan: Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- WHO. (2022). Global Health Workforce Statistics. In *WHO* (Vol. 2).
- Yadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.

